

PENINGKATAN SELF-CONFIDENT IBU HAMIL TERHADAP PEMERIKSAAN KEHAMILAN MASA COVID-19

Emi Yulita, Rummy Islami Zalni, Qori Armiza Septia

Prodi D-III Kebidanan, STIKes Tengku Maharatu
yulita_emi@yahoo.com.

Abstract

Based on observations of pregnant women both at the Puskesmas and at the clinic or midwife practice in Pekanbaru there are still mothers who are afraid to have their pregnancies checked, because of the Covid-19 condition, they have concerns that the corona virus will spread to both pregnant women and to her fetus. This problem is due to the lack of understanding of pregnant women in the management of pregnancy checks during the Covid-19 period. For this reason, all agencies have made efforts to improve health in improving prenatal care and managing prenatal care during the Covid-19 period, but the results have not been satisfactory, meaning that the coverage of prenatal checks has decreased by 30% from routine checks every month and will certainly affect the government's target of 80% of mothers. Pregnant women must routinely check their pregnancy with a health worker.

It is necessary to carry out PKM activities, namely in the field of social aspects as an increase in knowledge for pregnant women to explain the management of pregnancy checks during the Covid-19 period. This activity is in the form of: 1) starting by explaining about covid -19, 2) Explaining the management of prenatal checks during the Covid-19 period, 3) Family participation in increasing the knowledge of pregnant women

The method that will be implemented in this PKM counseling is in the form of increasing knowledge about the importance of routine pregnancy checks in the hope that pregnant women can improve their pregnancy checks as usual. So that there are no more pregnant women who feel afraid or insecure about pregnancy examinations during Covid-19

The output produced in this PKM activity is in the form of increasing the confidence of pregnant women to carry out pregnancy checks, so that it is hoped that with the success of increasing pregnancy checks the government will achieve the examination of pregnant women according to the targets set. The main use for partners is to get and know the health conditions of both pregnant women and babies so that when giving birth it is hoped that the mother and baby will be healthy, and can carry out early detection of pregnancy complications and get treatment quickly.

Keywords: pregnant women, self confident, Pregnancy test.

Abstrak

Berdasarkan pengamatan terhadap ibu-ibu hamil baik di Puskesmas maupun di klinik atau tempat praktek Bidan di Pekanbaru masih terdapat ibu-ibu yang takut untuk memeriksakan kehamilan, karena kondisi Covid-19, mereka memiliki kekhawatiran terjadi penularan virus corona tersebut baik kepada ibu hamil maupun kepada janin yang kandungannya. Permasalahan ini akibat masih kurangnya pemahaman ibu-ibu hamil dalam penatalaksanaan pemeriksaan kehamilan di masa Covid-19. Untuk itu seluruh instansi telah melakukan upaya peningkatan kesehatan dalam perbaikan pemeriksaan kehamilan dan penatalaksanaan pemeriksaan kehamilan di masa Covid-19 namun hasilnya belum memuaskan artinya cakupan pemeriksaan Kehamilan menurun 30% dari pemeriksaan rutin setiap bulannya dan tentu akan berpengaruh kepada target pemerintah yakni 80% dari ibu hamil harus memeriksakan kehamilan secara rutin ke tenaga kesehatan.

Hal diatas perlu dilakukan kegiatan PKM yaitu pada bidang aspek sosial sebagai peningkatan pengetahuan kepada ibu hamil untuk menjelaskan penatalaksanaan pemeriksaan kehamilan di masa Covid-19. Kegiatan ini berupa: 1) dimulai dengan menjelaskan tentang covid -19, 2) Menjelaskan tentang penatalaksanaan pemeriksaan kehamilan di masa Covid-19, 3) Keikutsertaan keluarga dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil

Metode yang akan dilaksanakan pada penyuluhan PKM ini berupa meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan rutin kehamilan dengan harapan ibu hamil dapat meningkatkan pemeriksaan kehamilannya sebagaimana biasanya. Sehingga tidak ada lagi ibu hamil yang merasa takut atau tidak percaya diri terhadap pemeriksaan kehamilan dimasa Covid-19

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan PKM ini berupa peningkatan kepercayaan diri ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, sehingga diharapkan dengan keberhasilan peningkatan pemeriksaan kehamilan pencapaian pemerintah terhadap pemeriksaan ibu-ibu hamil sesuai target yang telah ditetapkan. Kegunaan utama bagi mitra adalah untuk mendapatkan dan mengetahui kondisi kesehatan baik pada ibu hamil maupun bayi sehingga saat melahirkan diharapkan ibu dan bayi sehat, dan dapat melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan dan mendapatkan penanganan secara tepat.

Keywords: ibu hamil, self confident, Pemeriksaan Kehamilan.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah periode dimana seorang wanita menyimpan embrio atau fetus di dalam tubuhnya. Kehamilan manusia terjadi selama 40 minggu, dimana wanita mentruasi terakhir dan kelahiran (38 minggu dari pembuahan). Istilah medis untuk wanita hamil ialah gravida⁽¹⁾

Pada kehamilan terdapat perubahan fisik dan psikologis, dimana psikologis yang dialami pada ibu hamil seperti merasa senang dan bahkan khawatir serta takut terhadap kondisi kesehatan kehamilannya. Di Indonesia terdapat 107.000 (28,7%) ibu hamil yang mengalami kecemasan dari berbagai permasalahan diantaranya khawatir tidak bisa mendapatkan kesehatan kehamilan yang baik, persalinan yang tidak lancar dan lain sebagainya. Ketidakpercayaan ibu hamil terhadap kesehatan kehamilan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang datang dari diri sendiri, Keluarga, orang lain dan kondisi lingkungan⁽¹⁾

Dampak dari Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang menyeluruh kepada setiap lapisan masyarakat termasuk yang mengkhawatirkan adalah ibu hamil. Menurut penelitian yang dilakukan Ervina Puspita (2021) Di Indonesia

terdapat 107.000 ibu hamil mengalami kecemasan khususnya lebih banyak dialami pada ibu hamil Primigravida (Kehamilan pertama) dibandingkan ibu hamil Multigravida Kecemasan dapat memberikan dampak khususnya pada trimester ketiga kehamilan sampai persalinan, yakni pada periode ini ibu hamil sangat merasakan kecemasan akan banyak hal. Secara umum ibu yang sedang hamil atau yang pertama kalinya akan merasa cemas akan merasakan kehamilan merupakan pengalaman yang baru dan kecemasan tidak dapat dihindarkan dari kehidupan sehari-hari⁽²⁾

Berbagai Akibat yang terjadi dalam masa Covid-19 pada ibu hamil seperti munculnya rasa kekhawatiran akan pertumbuhan dan perkembangan janinnya. Untuk itu ibu hamil diperlukan perhatian khusus dalam penanganan mengatasi serta pencegahan,serta dapat melihat dan mengetahui diagnosis, serta melakukan penatalaksanaan permasalahan akibat Covid-19 dengan melakukan menyebar secara luas di masyarakat. Diharapkan Semakin banyak orang yang mengetahui dan merasakan kecemasan dan bahkan mengalami depresi dari kejadian pandemi ini. Kekhawatiran besar juga terjadi pada ibu hamil. Hasil penelitian Corbett dalam didapatkan

83,1% wanita mengalami kekhawatiran tentang kesehatan mereka sejak terjadinya pandemic Covid-19, sedangkan pada wanita hamil mengalami peningkatan kekhawatiran lebih dari 50,7%. Kekhawatiran ini meliputi kekhawatiran tentang kehamilan 66,7% dan perawatan bayi sebanyak 35%. Penelitian lain menyebutkan sebagian besar wanita hamil mengkawatirkan masalah kesehatan mereka dan janin yang dikandung sepanjang waktu⁽³⁾

METODE

Metode yang digunakan adalah berupa secara observasional yang ditujukan kepada ibu-ibu Hamil Pelaksanaan PKM ini dibagi atas tahapan seperti yang dijelaskan pada gambar berikut ini:



Gambar 1: Skema Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penanganan masalah yang dilakukan pada kegiatan PKM maka hasil yang didapatkan setelah dilakukan pengolahan data adalah sebagai berikut sebagai berikut:

1. Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan Masa Copid-19

No	Kriteria	Hasil	Indikator keberhasilan
1.	Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan masa Copid-19	79,08 %	75%

2. Solusi yang diberikan kepada Ibu Hamil

Tabel 1.Solusi yang diberikan kepada Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehmailan masa copid-19

No	Kriteria	Hasil	Indikator keberhasilan
2.	Pernyataan Solusi yang diterima oleh ibu Hamil	80%	75%

Dibawah ini dilampirkan gambar-gambar kegiatan- kegiatan saat penyuluhan Pengabdian masyarakat kepada ibu-ibu Hamil:



Gambar 1: Persiapan Penyuluhan Pada Ibu Hamil



Gambar 2: Penyuluhan kepada ibu Hamil



Gambar 3: Pengisian Koesioner kepada ibu Hamil

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan pada Pengabdian masyarakat ini terlaksana secara baik dan lancar tentunya tidak terlepas dari dukungan tokoh tokoh pemerintahan Kelurahan Tanggkerang Tengah kecamatan Marpoyan Damai atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada masyarakat terutama ibu-ibu hamil tentunya dengan memperhatikan protokol kesehatan dimana seluruh masyarakat yang menghadiri harus memakai masker, dan jumlah orang dalam pelaksanaan tentunya tidak lebih dari 20 orang hal ini agar tidak terjadi kerumunan.

Sebagi tujuan akhir dari kegiatan penyuluhan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan tema Pendekatan Kelompok Ibu Menyusui

Dalam Pencapaian Asi Eksklusif dengan cara memberikan penyuluhan kepada ibu tentang ASI maka akan dilakukan motivasi dan dukungan kepada keluarga dengan memberikan informasi kepada ibu terutama dalam proses target sasaran pemberian ASI Eksklusif. Kegiatan Penyuluhan ini diawali dengan direncanakannya kegiatan ini menggunakan *Flipchart* tetapi kondisi masih dalam pandemi COVID-19 maka kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui penyebaran leaflet selanjutnya diberi penjelasan secara langsung kepada peserta yang datang tujuan agar tidak ada penumpukan orang.

Sehingga hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tema Peningkatan Self Confident ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan pada masa Copid-19 dengan cara memberikan penyuluhan kepada ibu tentang pemeriksaan Kehamilan kemudian diberikan fasilitas berupa pemberian informasi secara langsung kepada keluarga serta memberikan dukungan kepada ibu hamil dalam pemeriksaan kehamailan. Penyuluhan ini dengan penyuluhan melalui *Flipchart* yakni penyuluhan dilakukan dengan cara penyebaran leaflet dan dijelaskan langsung kepada peserta yang datang dalam satu kelompok arisan pengajian RT.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat diperlukan saat Pandemi Copid-19 sehingga masyarakat pada umumnya dan ibu hamil pada khususnya memberikan umpan balik yang sangat baik yakni adanya pengetahuan yang tadinya masih awam sehingga dengan adanya penyuluhan tentang pengetahuan pemeriksaan kehamailn ini ibu ibu hamil tidak lagi merasakan kekawatiran sehingga ibu hamil mendapatkan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan pada

masa Copid-19 yakni 79,08% dari sebelum diberikan penyuluhan yakni 54.07%

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tentang peningkatan pengetahuan dan pendampingan ibu menyusui memiliki respon yang baik, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh ⁽⁴⁾ tahun 2018 dimana menurut peneliti bahwa pemberian pengetahuan melalui penyuluhan media leaflet sangat berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan kader PHBS hal ini terlihat dari hasil uji statistik yang dilakukan oleh peneliti. Hasil uji statistik membuktikan bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi penyuluhan dan pelatihan. Selain itu Kader PHBS di wilayah kerja Puskesmas Ampana Timur sangat aktif dalam kegiatan posyandu dimana sebagian besar kader PHBS adalah merupakan kader Posyandu sehingga responden sering berinteraksi dan menerima informasi dengan petugas kesehatan dari Puskesmas

Hal ini penulis memperkirakan dari hasil kegiatan penyuluhan ini apat memberikan manfaat., serta kegiatan ini sangat cocok saat pandemi Copid-19 yakni menggunakan leaflet artinya secara tidak langsung ibu hamil karena memberikan umpan balik secara timbal balik pada saat penyuluhan diberikan tentu jika ada yang masih belum dipahami dan ketidaktahuan dari ibu hamil untuk segera disampaikan pada petugas penyuluhan atau tenaga kesehatan lainnya

SIMPULAN

Pemberian informasi berupa leaflet sangat cocok sesuai sasaran yakni kepada ibu-ibu yang memiliki bayi usia dibawah 2 tahun erta secara

umum tersampaikan masyarakat luas yang telah ikut dalam pemberian informasi epada yang tidak berkesempatan datang. Melalui informasi serta berbagai pertanyaan secara langsung saat penyebaran Leaflet, diharapkan juga ibu menyusui dapat mengetahui pentingnya pemeriksaan kehmilan dimasa copid-19

UCAPAN TERIMA KASIH

Spesial ucapan kepada Yayasan Tengku Maharatu yang mana telah menyediakan fasilitas serta dukungan moril dan materil, terutama kepada pimpinan STIKes Tengku Maharatu melalui LPPM yang telah memperhatikan dan memberikan arahan agar pelaksanaan PKM ini dapat selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Kecemasan Pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas. Silawati, Vivi. Jakarta :, 2021.
- The Relation of Anxiety and Knowledge With Labor Readiness in Covid-19 Pandemic. Angesti, Ervina Puspa Wahyu. 4, Semarang : Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal, 2021, Vol. 5.
- Analisa Masalah Psikologis Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Haurseah Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2021. Nurliana, Dede. 2, Majalengka : Jurnal Doppler, 2021, Vol. 5.
- Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang

Antenatal Care Saat Pandemi
Covid-19. Aditya, Renny. April,
. : Seminar Nasional Psikologi
UM, 2021.